

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Gambaran Umum Stasiun Televisi RCTI

Tanggal 24 Agustus 1989 sebuah catatan penting digoreskan dalam lembaran sejarah pertelevisian Indonesia, stasiun televisi swasta pertama di Indonesia, RCTI, mulai mengudara secara terrestrial di Jakarta. Menayangkan berbagai program acara hiburan, informasi dan berita yang dikemas dengan menarik. RCTI tumbuh dengan cepat menjadi agen perubahan dan pembaharu dalam dinamika sosial masyarakat di Indonesia. Saat ini RCTI merupakan stasiun televisi yang memiliki jangkauan terluas di Indonesia, melalui 48 stasiun relaynya program-program RCTI disaksikan oleh lebih dari 190,4 juta pemirsa yang tersebar di 478 kota di seluruh Nusantara, atau kira-kira 80,1% dari jumlah penduduk Indonesia. Kondisi demografi ini disertai rancangan program-program menarik diikuti rating yang bagus, menarik minat pengiklan untuk menayangkan promo mereka di RCTI. Sejak awal, cita-cita RCTI adalah menciptakan serangkaian acara unggulan dalam satu saluran, yang memungkinkan para pengiklan memilih RCTI sebagai media iklan-iklan mereka. Cita-cita itu menjadi nyata karena sejak berdiri hingga saat ini RCTI senantiasa menjadi market leader. Sampai saat ini, RCTI tetap mempertahankan

posisi market leader dengan pangsa pemirsa mencapai 17.5% (ABC, 5+) dan 17.8% (*All Demography*). RCTI juga berhasil mempertahankan pangsa periklanan televisi tertinggi sebesar 15.7% (periode Januari - Nopember 2011), seperti dilaporkan oleh *Nielsen Audience Measurement*. Di RCTI, kualitas bukanlah kata tanpa makna, melainkan harmonisasi dari mimpi, idealisme, kesungguhan, kerja keras, kebersamaan, dan doa. 6 (enam) aspek tersebut tercermin dan mewarnai program-program RCTI yang mengusung motto "Kebanggaan Bersama Milik Bangsa" namun tampil dalam kemasan yang "oke". Kualitas program-program RCTI pada akhirnya mengantarkan RCTI untuk selalu menjadi yang terdepan dalam industri penyiaran TV di Indonesia.⁶⁹

2. Gambaran Umum Sinetron “Anak-anak Manusia”

a. Profil Rumah Produksi SinemArt Production

SinemArt adalah salah satu perusahaan rumah produksi di Indonesia yang didirikan pada tanggal 17 Januari 2003 di Jakarta oleh Leo Sutanto setelah hengkang dari *Prima Entertainment*. Saat ini, mayoritas sinetron produksi SinemArt ditayangkan di stasiun televisi di bawah kepemilikan Media Nusantara

⁶⁹ <http://vas.okezone.com/pages/view/company-profile>. (diakses pada tanggal 20 Juni 2014)

Citra. Berikut ini adalah beberapa penghargaan yang telah diraih oleh *SinemaArt Production*.⁷⁰

Panasonic Awards 2004:

- a) Drama Seri Terfavorit: *Kisah Sedih di Hari Minggu*

Festival Film Bandung 2004:

- a) Sinetron Terpuji: *Anak Haram*
- b) Pemeran Utama Pria Terpuji: Sahrul Gunawan (*Bukan Cinderella*)
- c) Pemeran Utama Wanita Terpuji: Dhea Ananda (*Anak Haram*)

Panasonic Awards 2007:

- a) Drama Seri Terfavorit: *Candy*
- b) Aktor Terfavorit: Dude Harlino (*Intan*)

Festival Film Bandung 2007:

- a) Sinetron Terpuji: *Dunia Tanpa Koma*
- b) Pemeran Utama Wanita Terpuji: Naysilla Mirdad (*Intan*)
- c) Sutradara Terpuji: Hanung Bramantyo (*Jomblo*)

Festival Film Bandung 2009:

- a) Pemeran Pembantu Pria Terpuji : Oka Antara (*Yasmin*)

⁷⁰<http://okezone.com> (diakses pada tanggal 20 Juni 2014)

Panasonic Gobel Awards 2010:

- a) Aktor Terfavorit: Dude Harlino (*Nikita*)
- b) Aktris Terfavorit: Nikita Willy (*Nikita*)

Festival Film Bandung 2010:

- a) Pemeran Utama Pria Terpuji: Dude Harlino (*Nikita*)
- b) Pemeran Pembantu Wanita Terpuji: Mieke Amalia (*Safa dan Marwah*)
- c) Penata Musik Terpuji: M. Fitri (*Safa dan Marwah*)
- d) Editor Terpuji: Ali Akbar (*Rafika*)

Panasonic Gobel Awards 2011:

- a) Drama Seri Terfavorit: *Putri Yang Ditukar*
- b) Aktor Terfavorit: Atalarik Syah (*Putri Yang Ditukar*)
- c) Aktris Terfavorit: Nikita Willy (*Putri Yang Ditukar*)

Festival Film Bandung 2011:

- a) Sinetron Terpuji: *Ketika Cinta Bertasbih Spesial Ramadhan*
- b) Pemeran Pembantu Wanita Terpuji: Meyda Sefira (*Ketika Cinta Bertasbih Spesial Ramadhan*)
- c) Sutradara Terpuji: Chaerul Umam (*Ketika Cinta Bertasbih Spesial Ramadhan*)

- d) Penulis Skenario Terpuji: Habiburrahman El Shirazy (*Ketika Cinta Bertasbih*)
- e) Penata Kamera Terpuji : Rudi Kurwet (*Ketika Cinta Bertasbih*)

Panasonic Gobel Awards 2012:

- a) Drama Seri Terfavorit: *Putri Yang Ditukar*
- b) Aktor Terfavorit: Rezky Aditya (*Putri Yang Ditukar*)
- c) Aktris Terfavorit: Asmirandah (*Binar Bening Berlian*)

Festival Film Bandung 2012:

- a) Pemeran Utama Wanita Terpuji: Agnes Monica (*Mimo Ketemu Poscha*)

Panasonic Gobel Awards 2013:

- a) Drama Seri Terfavorit: *Tukang Bubur Naik Haji The Series*
- b) Aktor Terfavorit: Dude Harlino (*Dalam Mihrab Cinta*)
- c) Aktris Terfavorit: Citra Kirana (*Tukang Bubur Naik Haji The Series*)

Festival Film Bandung 2013:

- a) Sinetron Terpuji: *Tukang Bubur Naik Haji The Series*

- b) Pemeran Utama Wanita Terpuji: Citra Kirana (*Tukang Bubur Naik Haji The Series*)
- c) Pemeran Pembantu Wanita Terpuji: Mega Aulia (*Tukang Bubur Naik Haji The Series*)
- d) Penulis Skenario Terpuji: H. Imam Tantowi (*Tukang Bubur Naik Haji The Series*)

Panasonic Gobel Awards 2014:

- a) Drama Seri Terfavorit: *Tukang Bubur Naik Haji The Series*
- b) Aktor Terfavorit: Dude Harlino (*Cinta Anak Cucu Adam*)
- c) Aktris Terfavorit: Nikita Willy (*Surat Kecil Untuk Tuhan The Series*)

Festival Film Indonesia 2005:

- a) Sutradara Terbaik: Hanung Bramantyo (*Brownies*)
- b) Aktris Terbaik: Marcella Zalianty (*Brownies*)
- c) Aktris Pendukung Terbaik: Adinia Wirasti (*Tentang Dia*)
- d) Penata Suara Terbaik: Asifa Nasution & Adimolana Machmud (*Brownies*)
- e) Penata Musik Terbaik: Anto Hoed (*Tentang Dia*)

Festival Film Indonesia 2006:

- a) Aktris Pendukung Terbaik: Kinaryosih (*Mendadak Dangdut*)

Festival Film Bandung 2006:

- a) Aktor Terpuji: Lukman Sardi (*9 Naga*)

Indonesian Movie Awards 2007:

- a) Aktris Pembantu Terbaik: Kinaryosih (*Mendadak Dangdut*)
- b) Pasangan Terbaik: Titi Kamal & Kinaryosih (*Mendadak Dangdut*)
- c) Aktris Benyanyi Terbaik: Titi Kamal (*Mendadak Dangdut*)
- d) Pendatang Baru Wania Terbaik: Sigi Wimala (*Tentang Dia*)
- e) Aktris Terfavorit: Nirina Zubir (*Mirror*)
- f) Pendatang Baru Pria Terfavorit: Ringgo Agus Rahman (*Jomblo*)
- g) Aktor Pembantu Terfavorit: Dwi Sasono (*Mendadak Dangdut*)
- h) Aktris Pembantu Terfavorit: Kinaryosih (*Mendadak Dangdut*)
- i) Pasangan Terfavorite: Titi Kamal & Kinaryosih (*Mendadak Dangdut*)

Festival Film Bandung 2007:

- a) Aktris Pembantu Terpuji: Kinaryosih (*Mendadak Dangdut*)

Indonesian Movie Awards 2008:

- a) Soundtrack Favorit: D'Cinnamons - Selamanya Cinta (*Cintapuccino*)

Festival Film Bandung 2008:

- a) Aktor Pembantu Terpuji: Edi Karsito (*Maaf, Saya Menghamili Istri Anda*)

Festival Film Bandung 2009:

- a) Pemeran Pembantu Wanita Terpuji: Alice Norin (*Ketika Cinta Bertasbih*)
- b) Penata Editing Terpuji: Rizal Basri (*Ketika Cinta Bertasbih*)

Indonesian Movie Awards 2010:

- a) Film Terfavorit: *Ketika Cinta Bertasbih 2*
- b) Aktris Pembantu Terbaik: Niniek L. Karim (*Ketika Cinta Bertasbih 2*)
- c) Aktris Pemandang Terbaik: Oki Setiana Dewi (*Ketika Cinta Bertasbih*)
- d) Aktris Pemandang Terfavorit: Oki Setiana Dewi (*Ketika Cinta Bertasbih*)
- e) Aktor Pemandang Terfavorit: Kholidi Asadil Alam (*Ketika Cinta Bertasbih*)

Festival Film Indonesia 2011:

- a) Penata Artistik Terbaik: Fauzi (*Tendangan dari Langit*)

Indonesian Movie Awards 2012:

- a) Aktor Pendatang Terbaik: Yossi Kristanto (*Tendangan dari Langit*)
- b) Soundtrack Terfavorit: Kotak - Tendangan Dari Langit (*Tendangan dari Langit*)

b. Crew Sinetron “Anak-anak Manusia”

Tabel 4.1

Crew Sinetron “Anak-anak Manusia

Produser	Leo Sutanto
Executive Produser	Elly Yann Noor
Sutradara	Agus Elias
Artistik	Bayu Diponegoro
Musik	Purwacaraka
Editor	Ramdan Panigoro
	Basma Handayani
	Adrianto Budiarto
	Dodo Soedirjo
Videografi	Welly Juanda
Penulis Skenario	Relita Mahdayani
	Yeni Hermanto

Ide Cerita	Chairul Rizal
Supervisi Editing	Yantoni Tabril
Desain Produksi	Heru Hendriyanto
Co. Produser	Novi Christina
	Mitzy Christina
	Cindy Christina

c. Profil Aktor dan Aktris Sinetron “Anak-anak Manusia”

Tabel 4.2

Profil Aktor dan Aktris Sinetron “Anak-anak Manusia”

Nama	Peranan	Hubungan
Teddy Syach	Mardani	Suami Encun Kakak Selbi Ayah Fikri Anak H. Mansyur Mertua Alya
Primus Yustisio	Mawi	Suami Ainun Ayah Alya Mertua Fikri
Devi Permatasari	Encun	Istri Mardani

		Menantu H. Mansyur Ibu Fikri Kakak Salma
Jihan Fahira	Ainun	Istri Mawi Ibu Alya
Eddie Riwanto	H. Mansyur	Babe Mardani dan Selbi Mertua Encun Engkong Fikri Kakak Mimin
Asri Welas	Selvi	Adik Mardani Anak H. Mansyur
Vira Yuniar	Anita	Teman Dahlan Atasan Mawi
Teuku Ryan	Dahlan	Kakak Sepupu Ainun
Oki Setiana Dewi	Salma	Adik Encun
Risty Tagor	Alya	Anak Mawi dan Ainun Istri Fikri
Rifky Balweel	Fikri	Anak Mardani dan Encun Keponakan Selvi Cucu H. Mansyur Suami Alya

Handika Pratama	Gery	Teman Fikri dan Alya di Kampus
Omaswati	Isabella	
Fanny Fadillah	Jali	Teman Wongso
Krisna Mukti	Rosyidi	Ketua RT
Ence Bagus	Wongso	Teman Jali
Puadin Redi	Roy	
Malih	Malih	Encang Jali
Rasyid Karim	Babe Duloh	Mertua Mardani
Tsania Marwa	Vina	Istri Alex
Atalarik Syah	Alex	Suami Vina
Ana Pinem	Mimin	Encing Mardani dan Selby Adik H. Mansyur
Minati Atmanegara		Ibu Gery
Mario Maulana	Aldo	Suka dengan Anita
Meggy Wulandari	Nelly	Istri Mat Sani
Obar Sobari	Mat Sani	Suami Nelly
Annisa Trihapsari	Zahra	Kakak Ainun
Aspar Paturusi	Haji Basyir	Teman Babe Duloh Bapak Salim
Joyce Fayola Chen	Joyce	Anak Kandung Dari Alex Dan Vina
Richard Kevin	Salim	Anak Haji Basyir

		Suka Dengan Salma
Debby Cynthia Dewi		Ibu Salim Istri Haji Basyir
Irish Bella	Mila	Keponakan Rosyidi
Cut Keke	Saroh	Istrinya Somad Mantannya Rosyidi Suka Dengan Mawi
Anjasmara	Somad	Suaminya Saroh Anaknya Nyak Lela Preman
Mieke Wijaya	Nyak Lela	Ibunya Somad Mertuanya Saroh
Immanuel Kenneth Santana	Zaki	Keponakan Ainun
Tommy Kaganangan	Acan	Keponakan Mardani dan Selbi
Putri Titian	Akila	Keponakan Anita
Mellissa Grace	Bedah	Ratu Gosip Suka dgn Dahlan
Ali Syakieb	Makmun	Keponakan Mardani
Lidya Kharisma	Munceck	Asisten Saroh
Ririn Dwi Ariyanti	Amira	Keponakan Mawi

B. Penyajian Data

Haji Mansur adalah seorang laki-laki yang berstatus duda. Ia berniat menikah lagi dengan seorang perempuan bernama Fatimah. Kemudian, Ia meminta tolong kepada tetangganya yang bernama Ainun, untuk membelikan emas perhiasan sebagai mahar untuk pernikahannya nanti.

Mardani (anak Haji Mansur) mengetahui bahwa sang ayah meminta tolong kepada Ainun. Mardani pun tidak terima, karena menurutnya Ayahnya lebih percaya kepada orang lain daripada dirinya. Akhirnya Mardani merebut emas yang sudah dibelikan Ainun untuk Haji Mansur di jalan, tanpa mereka sadari ada dua penjahat yang sedang mengincar emas itu. Setelah Mardani berhasil mendapatkan emas milik Ayahnya tersebut, Mardani pulang ke rumah dan menyimpan emas tersebut di lemari pakaian. Kemudian Ia kembali keluar setelah berpamitan kepada Mpok Encun (istrinya).

Mpok Encun yang tengah asyik mengiris ayam untuk soto jualannya, didatangi dua penjahat tadi yang berpura-pura menjadi pembeli, tanpa Mpok Encun sadari kedua Penjahat tadi berhasil mengambil emas yang disimpan di lemari tadi, kemudian pergi.

Haji Mansur yang bertemu Mardani di jalan, memarahi Mardani dan menyuruhnya mengembalikan emas miliknya tersebut.

Kemudian Mardani pulang ke rumah dan berniat mengambil perhiasan untuk mahar tersebut. Namun, ketika akan diambil, perhiasan itu sudah hilang. Dan Mardani menuduh bahwa Alya yang mencurinya, karena pada saat yang bersamaan Alya berada di ruang tamu Mardani. Alya adalah anak Ainun yang berprofesi sebagai guru ngaji, Alya juga merupakan teman Fikri (anak Mardani). Alya pun kembali ke rumahnya sambil menangis dan mengadu kepada Ibunya.

Keesokan harinya, saat Alya selesai mengajar mengaji, tiba-tiba Ia dikejutkan oleh ucapan Somad (salah satu muridnya) yang mengatakan bahwa menemukan perhiasan di bawah pohon depan TPQ tempatnya mengajar. Akhirnya Alya pulang ke rumah dengan diikuti Somad. Atas bantuan para warga sekitar rumah Alya, kedua penjahat yang mencuri perhiasan Haji Mansur tadi berhasil tertangkap. Dan Mardani pun meminta maaf kepada Alya dan keluarga Alya karena telah menuduh Alya mencuri emas milik Ayahnya.

C. Analisis Data

Menurut William A Gamson, analisis framing adalah cara bercerita atau gugusan ide-ide yang terorganisir sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan objek suatu wacana. Cara bercerita itu terbentuk dalam sebuah kemasan (*package*). Keemasan itu semacam skema atau struktur pemahaman yang digunakan

individu untuk mengkonstruksi makna pesan-pesan yang ia sampaikan, serta untuk menafsirkan makna pesan-pesan yang ia terima.

Analisis framing merupakan suatu seni-kreativitas yang memiliki kebebasan dalam menafsirkan realitas dengan menggunakan teori dan metodologi tertentu. Ada dua aspek utama dari analisis framing yaitu: Pertama, memilih fakta/realitas. Ini berhubungan dengan bagian mana yang diliput dan mana yang tidak diliput. Media yang menekankan aspek tertentu, memilih fakta tertentu akan menghasilkan berita yang bisa jadi berbeda kalau media menekankan aspek atau peristiwa yang lain. Kedua, bagaimana fakta ditulis. Proses ini berhubungan dengan bagaimana fakta yang dipilih itu disajikan kepada khalayak. Gagasan itu diungkapkan dengan kata, kalimat dan proposisi apa, dengan bantuan aksentuasi foto dan gambar apa, dan sebagainya.⁷¹

Sesuai dengan penjelasan tersebut peneliti menggunakan teori framing model William A. Gamson dan Andre Modigliani untuk menganalisis pesan moral dan pesan dakwah Sinetron Anak-anak Manusia Tentang Pahitnya Kejujuran Episode ke 25-26 di RCTI.

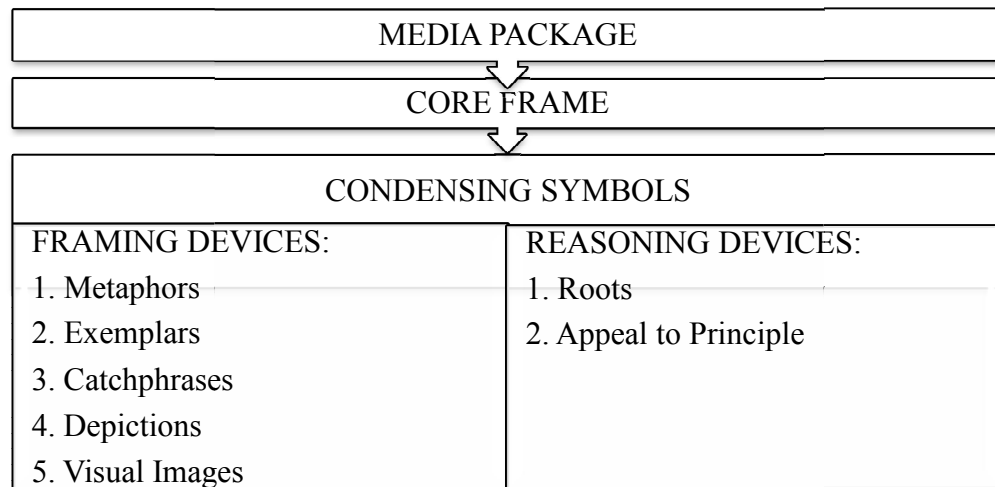
Rumusan atau model Gamson dan Modigliani didasarkan pada pendekatan konstruksionis yang melihat representasi media-berita dan artikel, terdiri atas *package interpretative* yang mengandung konstruksi makna

⁷¹ Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, (Yogyakarta: LKiS, 2009), hlm. 69-70

tertentu. Di dalam *package* ini terdapat dua struktur, yaitu *core frame* dan *condensing symbols*. Struktur pertama merupakan pusat organisasi elemen-elemen ide yang membantu komunikator untuk menunjukkan substansi isu yang tengah dibicarakan. Sedangkan struktur yang kedua mengandung dua substruktur, yaitu *framing devices* dan *reasoning devices*.⁷²

Gamson-ilmuwan yang paling konsisten dalam mengembangkan konsep framing, mendefinisikan *frame* sebagai organisasi gagasan sentral atau alur cerita yang mengarahkan makna peristiwa-peristiwa yang dihubungkan dengan suatu isu. *Frame* merupakan inti sebuah unit besar wacana public yang disebut *package*. Framing analysis yang dikembangkan Gamson dan Modigliani memahami wacana media sebagai satu gugusan perspektif interpretasi saat mengkonstruksi dan memberi makna suatu isu.⁷³

Berikut skema Framing Analysis Model Gamson dan Modigliani:



⁷² Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 176

⁷³ *Ibid*, hlm. 177

- a) *Media package*: media atau alat yang digunakan untuk mengemas suatu peristiwa. Fakta-fakta seputar peristiwa tersebut bisa dirangkai dalam sebuah paket, dan yang pada intinya terbentuk oleh sebuah frame atau *suatu central organizing ideas* melalui konsistensi media dalam melakukan berbagai pilihan, penonjolan, dan penghindaran simbol-simbol bahasa atau konsep tertentu.
- b) *Core Frame* (gagasan sentral) berisi elemen-elemen inti untuk memberikan pengertian yang relevan terhadap peristiwa, dan mengarahkan makna isu yang dibangun *condensing symbol*.
- c) *Condensing Symbol*: pencermatan terhadap interaksi perangkat simbolik (*framing devices* dan *reasoning devices*) sebagai dasar digunakannya perspektif. Simbol dalam wacana terlihat transparan bila dalam dirinya menyusup perangkat bermakna yang mampu berperan sebagai panduan menggantikan sesuatu yang lain.
- d) *Metaphors*: cara memindah makna dengan merelasikan dua fakta analogi, atau memakai kiasan dengan menggunakan kata-kata seperti, ibarat, bak, sebagai, umpama, laksana. Metafora berperan ganda; pertama, sebagai perangkat diskursif, dan ekspresi piranti mental; kedua, berasosiasi dengan asumsi atau penilaian, serta memaksa teks membuat sense tertentu.
- e) *Exemplars*: mengemas fakta tertentu secara mendalam agar satu sisi memiliki bobot makna lebih untuk dijadikan

rujukan/pelajaran. Posisinya menjadi pelengkap bingkai inti dalam kesatuan berita untuk membenarkan perspektif.

- f) *Catchphrases*: bentukan kata, atau frase khas cerminan fakta yang merujuk pemikiran atau semangat tertentu. Dalam teks berita, *catchphrases* mewujud dalam bentuk jargon, slogan, atau semboyan.
- g) *Depictions*: penggambaran fakta dengan memakai istilah, kata, kalimat konotatif agar khalayak terarah ke citra tertentu. Asumsinya, pemakaian kata khusus diniatkan untuk membangkitkan prasangka, menyesatkan pikiran dan tindakan, serta efektif sebagai bentuk aksi politik. *Depictions* dapat berbentuk stigmatisasi, eufemisme, serta akronimisasi.
- h) *Visual Images*: pemakaian foto, diagram, grafis, tabel, kartun, dan sejenisnya untuk menekspresikan kesan, misalnya perhatian atau penolakan, dibesarkan-dikecilkan, ditebalkan atau dimiringkan, serta pemakaian warna. Visual images bersifat sangat natural, sangat mewakili realitas yang membuat erat muatan ideologi pesan dengan khalayak.
- i) *Roots* (analisis kausal): membenaran isu dengan menghubungkan suatu objek atau lebih yang dianggap menjadi sebab timbulnya atau terjadinya hal yang lain. Tujuannya, membenarkan

penyimpulan fakta berdasar hubungan sebab-akibat yang digambarkan atau dibeberkan.

- j) *Appeal to Principle* (klaim moral): pemikiran, prinsip, klaim moral sebagai argumentasi pembenar membangun berita, berupa pepatah, cerita rakyat, mitos, doktrin, ajaran, dan sejenisnya. *Appeal to principle* yang apriori, dogmatis, simplistik, dan monokausal (nonlogis) bertujuan membuat khalayak tak berdaya menyanggah argumentasi. Fokusnya, memanipulasi emosi agar mengarah ke sifat, waktu, tempat, cara tertentu, serta membuatnya tertutup/keras dari bentuk penalaran lain.

D. Temuan Data

Dalam penerapannya dalam sinetron “Anak-anak Manusia” Tentang Pahitnya Kejujuran Episode 25-26, maka ditemukan struktur Analisis Gamson dan Modigliani seperti ini:

Media Package:
Televisi (RCTI)

Core Frame:
Sinetron “Anak-anak Manusia” Episode 25-26 Pahitnya Kejujuran

Condensing Symbol:
Ada keluarga yang kehilangan perhiasan emas

Framing Devices: Haji Mansur yang berstatus duda mau menikah dengan Fatimah

1. Metaphors : Ada satu kepercayaan yang diberikan kepada orang lain, yang anaknya tidak terima atas kepercayaan itu
2. Exemplars: Haji Mansur berstatus duda ingin menikah dengan Fatimah, pembelian mas kawinnya diserahkan kepada Ainun.Mardani (anak Haji Mansur) tidak menerima kepercayaan ayahnya kepada Ainun, dan meminta paksa di jalan dan disimpannya yang diketahui oleh dua penjahat.Dua penjahat itu berhasil mengambil emas.Haji Mansur menanyakan keberadaan emas kepada Mardani, ketika Mardani ingin mengambil emasnya, sudah tidak ada, dan ditemukan dirumah itu Alya dan Fikri.
3. Catchprases: Alya dituduh (dicurigai) mengambil emas.
4. Depitctions: Alya adalah perempuan jujur yang bekerja sebagai guru TPA/TPQ.

Reasoning Devices: Ujian bagi sebuah kejujuran

1. Roots: Alya tertuduh karena bersamaan dengan diketahui hilangnya emas, Alya berada di tempat kejadian perkara (TKP)
2. Appeal to Principle: Perhiasan emas ditemukan oleh Somad (murid TPA Alya)

5. Visual Images:



E. Premis-premis

- a. Premis 1 : Media RCTI menyiarkan sinetron dengan episode Pahitnya Kejujuran yang menceritakan tentang keinginan orang yang berstatus duda ingin menikah yang rencana mas kawinnya, meminta tetangganya untuk membelikan, dan anaknya tidak terima atas kepercayaan ayahnya itu. Setelah diminta dan disimpan dari pembeli oleh anaknya, emas pemberian itu hilang, pada saat yang bersamaan Alya (seorang guru ngaji TPA/TPQ) ada di TKP
- b. Premis 2 : Media RCTI menyiarkan sinetron dengan judul Pahitnya Kejujuran yang mengisahkan tentang duda yang ingin menikah lagi dengan suatu sebab tertentu, Alya yang jujur tertuduh mengambil atau mencuri emas perhiasan. Ternyata perhiasan itu ditemukan oleh muridnya di TPQ/TPA.
- c. Proposisi : Orang yang jujur pun bisa jadi dapat terkena fitnah yang keji